

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif oleh ibu di Indonesia menunjukkan adanya penurunan dengan adanya pemberian PASI. Padahal, ASI mengandung zat pelindung yang dapat menghindarkan bayi dari berbagai penyakit infeksi seperti diare. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan ibu dan adanya publikasi yang sangat berlebihan tentang susu formula di pedesaan maupun perkotaan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pemberian PASI dan ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di BPS Bashori Surabaya

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang berusia 0-6 bulan sebanyak 35 bayi yang berobat di BPS Bashori Surabaya, dengan besar sampel 32 responden dan sistem pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian PASI dan ASI dan variabel terikat adalah kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2010. Adapun cara pengambilan data adalah dengan pembagian kuesioner kemudian data ditabulasi dalam bentuk presentase menggunakan analisis data uji *chi-square*.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang menggunakan PASI mengalami diare sebanyak 59,37% dan ASI mengalami diare sebanyak 40,63% Setelah analisis dengan uji statistik *chi-square* didapat nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$ maka H_0 ditolak berarti ada perbedaan pemberian PASI dan ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan.

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa bayi berusia 0-6 bulan di BPS Bashori yang menggunakan PASI lebih sering mengalami diare. Hendaknya, ibu perlu meningkatkan dan mencari informasi terutama tentang PASI dan resiko PASI diberikan pada bayi yang berusia dibawah 6 bulan.

Kata kunci : Pemberian PASI, ASI, Diare